

ABSTRAK

Di tengah tantangan rendahnya minat baca dan darurat sampah di Kabupaten Purbalingga, muncul inovasi sosial melalui Perpustakaan "Limbah Pustaka" yang diprakarsai oleh Roro Hendarti. Perpustakaan ini berhasil mengatasi kedua isu tersebut dengan program sosialisasi untuk menumbuhkan minat baca dan peduli lingkungan. Meskipun dikelola dengan sederhana, perpustakaan ini menunjukkan keberhasilan yang berkelanjutan, sehingga masalah utama dalam penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana Roro Hendarti mengkonstruksi dan menyampaikan pesan secara efektif untuk menggerakkan partisipasi masyarakat. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis proses konstruksi pesan dan gaya komunikasi yang digunakan oleh Roro Hendarti dalam pengelolaan perpustakaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan landasan Teori Konstruktivisme oleh Jesse Delia dan Teori *Message Design Logic* oleh Barbara O'Keefe. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses konstruksi pesan Ibu Roro bersifat adaptif, berakar dari pengalaman pribadi serta pemahaman mendalam terhadap kondisi sosial, budaya, dan bahasa audiens. Dalam penyampaian pesannya, Ibu Roro secara strategis menerapkan tiga logika desain pesan: logika ekspresif untuk membangun hubungan emosional yang kuat dengan mitra dan relawan; logika konvensional saat berinteraksi dengan lembaga resmi atau menegaskan aturan sosial; dan logika retorik untuk menyampaikan pesan persuasif yang menggugah kesadaran kolektif. Disimpulkan bahwa keterampilan komunikasi Roro Hendarti dalam merancang pesan yang relevan dan menyampaikannya dengan gaya yang strategis merupakan faktor kunci di balik keberhasilan dan keberlanjutan Perpustakaan "Limbah Pustaka". Kata Kunci: konstruksi pesan, *message design logic*, komunikasi sosial, *sociopreneurship*, perpustakaan komunitas.

Kata kunci: konstruksi pesan, *message design logic*, komunikasi sosial, *sociopreneurship*, perpustakaan komunitas.

ABSTRACT

Amidst the challenges of low reading interest and a waste emergency in Purbalingga Regency, a social innovation has emerged through the "Limbah Pustaka" (Waste Library), initiated by Roro Hendarti. This library successfully addresses both issues through socialization programs to cultivate reading interest and environmental awareness. Although managed with simplicity, the library demonstrates sustained success. Therefore, the main problem of this research is to understand how Roro Hendarti effectively constructs and delivers messages to mobilize community participation. The objective of this study is to analyze the message construction process and the communication style used by Roro Hendarti in the library's management. This research employs a descriptive qualitative approach, grounded in Jesse Delia's Constructivism Theory and Barbara O'Keefe's Message Design Logic Theory. The results show that Ibu Roro's message construction process is adaptive, rooted in personal experience as well as a deep understanding of the audience's social, cultural, and linguistic conditions. In delivering her messages, Ibu Roro strategically applies three message design logics: expressive logic to build strong emotional connections with partners and volunteers; conventional logic when interacting with formal institutions or affirming social rules; and rhetorical logic to deliver persuasive messages that arouse collective consciousness. It is concluded that Roro Hendarti's communication skills in designing relevant messages and delivering them in a strategic style are the key factor behind the success and sustainability of the "Limbah Pustaka" Library.

Keywords: message construction, message design logic, social communication, sociopreneurship, community library.